



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara¹. Pengertian di atas menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak, berilmu dan mandiri.

Pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan utama dari tripusat pendidikan, yakni keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu tugas utama keluarga adalah kewajiban mendidik anak-anaknya.² Keluarga mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan dan bimbingan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Allah berfirman dalam surah At-tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h. 304-305

² Amril Darwis, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Ammpujari, 2016, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*

Di dalam ayat tersebut Allah memerintahkan kepada setiap orang yang beriman agar memelihara dirinya terlebih dahulu barulah mereka memelihara keluarga mereka dari api neraka. Karena neraka tersebut berbahan bakar manusia dan batu, serta neraka tersebut dijaga oleh para malaikat-malaikat yang keras dan kasar yang tidak mendurhakai perintah Allah dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya.

Oleh karena itu, setiap orang tua hendaknya mendidik anak-anak mereka dengan cinta kasih. Karena ketika anaknya mendapatkan cinta dan kasih sayang yang cukup dari orang tuanya, maka pada saat mereka berada di luar rumah dan menghadapi masalah-masalah baru mereka akan bisa menghadapi dan menyelesaikan dengan baik.³ Keadaan ini akan lebih mendorong anak dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi di sekolah. Oleh karena bagaimanapun juga orang tua dalam kehidupan anak merupakan suatu hal yang sangat penting, maka dukungan moril dan materil senantiasa diharapkan oleh anak dalam usahanya menghadapi berbagai masalah.

Peranan orang tua terhadap belajar anaknya menyangkut beberapa aktifitas yang dapat mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar. Aktifitas orang tua mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar

³ Alfiah, Suja'i Syarifandi, *Tadist Tarbawi 2*, 2015, Pekabaru: Kreasi Edukasi, h. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut antara lain adalah memperhatikan, melengkapi alat belajar, mengatur waktu belajar dan memberi bantuan belajar khususnya jika anak mengalami kesulitan dalam belajar.

Hal ini senada dikatakan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono bahwa :

“ kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peran orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak”.⁴

Seandainya orang tua kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tau bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.⁵ Jadi dapat dikatakan bimbingan orang tua salah satu faktor mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Keluarga yang akan memberikan wacana kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti, maupun adat kebiasaan sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak dalam lingkungan keluarga, maka akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pula, karena

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, 2001, Jakarta: Rineka Cipta, h. 77

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 2013, Jakarta: Rineka Cipta, h. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pendidikan yang dilaksanakan didalam keluarga adalah untuk membina, membimbing, dan mengarahkan anak kepada tujuan yang suci.

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugerah oleh tuhan pencipta berupa naluri orang tua. karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, serta membimbing anak mereka⁶.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui observasi ke beberapa rumah orang tua siswa dan wawancara dengan beberapa siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak, bimbingan orang tua cukup baik. Hal – hal yang di lakukan orang tua sebagai berikut:

- a. Orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- b. Orang tua membelikan buku Pendidikan Agama Islam.

Namun masih ada sebagian siswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang baik. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang nilai rapor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu terdapat ada pada angka (78).
- b. Masih ada siswa ujian remedial.

⁶ Hanafi, *Dasar-dasar Psikologi Agama*, 2014, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, h. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Masih ditemukan siswa yang kurang rapi.
- d. Masih ada siswa yang terlambat
- e. Masih ada siswa yang jarang mengumpulkan tugas

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SABAK AUH KABUPATEN SIAK”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan pada judul ini, maka penulis menegaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷ Adapun pengaruh yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bimbingan Orang tua

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang ditunjukkan kepada individu atau sekelompok siswa agar dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan maupun kelemahan yang dimilikinya

⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 2008, Jakarta: Kencana, h.186

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar dapat mengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam menentukan hidupnya.⁸ Bimbingan yang dimaksud oleh penulis adalah memberikan perhatian kepada anak didik untuk mencapai prestasi yang baik di sekolah.

3. Orang tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung.⁹ Orang tua yang dimaksud oleh penulis adalah orang tua yang dirumah yang merawat anak untuk meningkatkan prestasi anak.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkain proses belajar.¹⁰ Prestasi belajar yang dimaksud oleh penulis adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana bimbingan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak?

⁸ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, 2012, Jakarta: PT. Bumi Aksara, h. 54

⁹ Hanafi, *Dasar-dasar Psikologi Agama*, 2014, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, h. 172

¹⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2013, Bandung: Alfabeta, h. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana usaha yang dilakukan dari bimbingan orang tua terhadap prestasi pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak?
- d. Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mempermudah dan mengarahkan peneliti ini, penulis membatasi masalah pada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan bimbingan orang tua

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sabak Auh Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka menyelesaikan program perkuliahan sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- b. Hasil penelitian dapat berguna bagi orang tua untuk lebih memperhatikan serta membimbing siswa belajar di rumah sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik.